UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Penerapan Komunikasi Terapeutik Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi dengan Pasien di Rumah Sakit Syarif Hidayatullah: Pendekatan Bioetika
Restiana Mustika Sari, Prof. Dra. Yayi Suryo Prabandari, M.Si, Ph.D ; Erlin Erlina, M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

PENERAPAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK DOKTER SPESIALIS OBSTETRI DAN GINEKOLOGI DENGAN PASIEN DI RUMAH SAKIT SYARIF HIDAYATULLAH: PENDEKATAN BIOETIKA

Latar Belakang: Komunikasi terapeutik merupakan bagian penting dalam pelayanan obstetri dan ginekologi karena berperan dalam membangun hubungan antara dokter dan pasien selama proses pelayanan kesehatan. Selain menyampaikan informasi medis, komunikasi terapeutik juga berkaitan dengan kebutuhan emosional, psikologis, dan pengambilan keputusan pasien. Namun, kajian mengenai komunikasi terapeutik dokter spesialis obstetri dan ginekologi dari perspektif bioetika masih relatif terbatas. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi model komunikasi terapeutik berbasis bioetika melalui kajian terhadap praktik komunikasi terapeutik dokter spesialis obstetri dan ginekologi dalam pelayanan pasien di RS Syarif Hidayatullah.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Informan utama terdiri atas tiga dokter spesialis obstetri dan ginekologi, sedangkan informan pendukung terdiri atas tujuh pasien dan satu informan triangulasi dari unsur manajemen rumah sakit. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode Colaizzi.

Hasil: Penelitian menghasilkan enam tema utama, yaitu komunikasi empatik, adaptasi komunikasi terapeutik, komunikasi sebagai dukungan psikologis dan healing, penerapan prinsip bioetika dalam pengambilan keputusan medis, keterlibatan keluarga dalam komunikasi dan pengambilan keputusan, serta profesionalisme dan kompetensi komunikasi dalam praktik kedokteran. Temuan menunjukkan bahwa komunikasi terapeutik berkembang sebagai praktik yang mengintegrasikan aspek klinis, psikologis, etis, dan relasional dalam pelayanan obstetri dan ginekologi. Komunikasi terapeutik juga menjadi media penerapan prinsip-prinsip bioetika, terutama penghormatan terhadap otonomi pasien, beneficence, non-maleficence, serta keterlibatan keluarga dalam proses pengambilan keputusan medis.

Kesimpulan: Temuan penelitian menunjukkan komunikasi terapeutik dalam pelayanan obstetri dan ginekologi tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi medis, tetapi juga sebagai praktik yang mengintegrasikan empati, dukungan psikologis, keterlibatan pasien dan keluarga, serta penerapan prinsip-prinsip bioetika dalam pelayanan kesehatan. Penelitian ini mengidentifikasi adanya model komunikasi terapeutik berbasis bioetika yang dibangun melalui komunikasi yang empatik, adaptif, partisipatif, dan profesional, sehingga mendukung pelayanan yang berpusat pada pasien di unit obstetri dan ginekologi.

Keywords: Komunikasi terapeutik, bioetika, obstetri dan ginekologi, komunikasi dokter-pasien, *patient-centeredcare*

Penerapan Komunikasi Terapeutik Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi dengan Pasien di Rumah
Sakit Syarif Hidayatullah: Pendekatan Bioetika
Restiana Mustika Sari, Prof. Dra. Yayi Suryo Prabandari, M.Si, Ph.D ; Erlin Erlina, M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

THE IMPLEMENTATION OF THERAPEUTIC COMMUNICATION BETWEEN OBSTETRICS AND GYNAECOLOGY SPECIALISTS AND PATIENTS AT SYARIF HIDAYATULLAH HOSPITAL: A BIOETHICAL APPROACH

Background: Therapeutic communication constitutes an essential component of obstetric and gynaecological care, as it plays a central role in establishing the relationship between doctor and patient throughout the healthcare process. In addition to conveying medical information, therapeutic communication is also closely linked to patients' emotional and psychological needs, as well as their involvement in decision-making. Nevertheless, studies examining therapeutic communication among obstetrics and gynaecology specialists from a bioethical perspective remain relatively limited. This study aims to identify a bioethics-based model of therapeutic communication by examining the therapeutic communication practices of obstetrics and gynaecology specialists in patient care at Syarif Hidayatullah Hospital.

Methods: This study employed a qualitative approach using a case study design. The key informants comprised three obstetrics and gynaecology specialists, while the supporting informants consisted of seven patients and one triangulation informant from the hospital management. Data were collected through in-depth interviews and documentation, and were analysed using the Colaizzi method.

Results: The study identified six major themes: empathic communication; adaptation in therapeutic communication; communication as a form of psychological support and healing; the application of bioethical principles in medical decision-making; family involvement in communication and decision-making; and professionalism and communicative competence in clinical practice. The findings indicate that therapeutic communication evolves as a practice that integrates clinical, psychological, ethical, and relational dimensions within obstetric and gynaecological care. Therapeutic communication was also found to serve as a medium through which bioethical principles are enacted, particularly respect for patient autonomy, beneficence, non-maleficence, and the involvement of family members in medical decision-making.

Conclusion: The findings demonstrate that therapeutic communication in obstetric and gynaecological care functions not merely as a means of conveying medical information, but also as a practice that integrates empathy, psychological support, patient and family involvement, and the application of bioethical principles within healthcare delivery. This study identifies the existence of a bioethics-based therapeutic communication model, built upon communication that is empathic, adaptive, participatory, and professional, thereby supporting patient-centred care within obstetric and gynaecological units.

Keywords: Therapeutic communication, bioethics, obstetrics and gynaecology, doctor–patient communication, patient-centred care